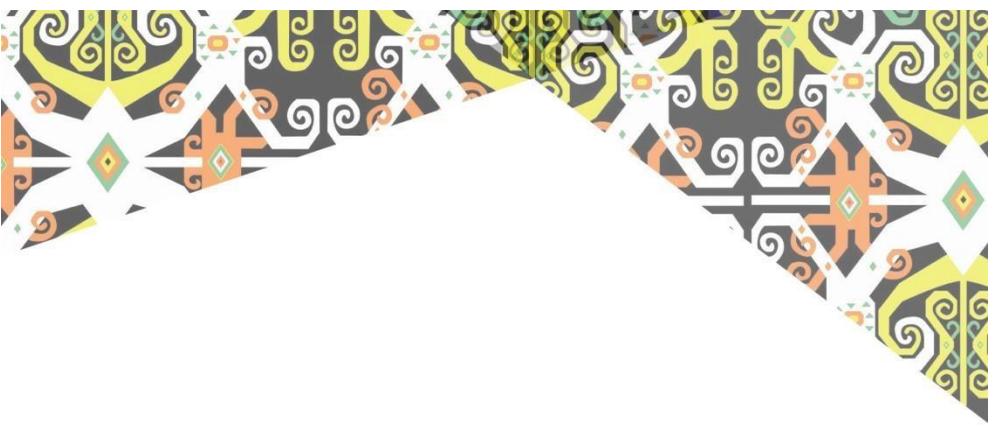


A low-angle photograph of a mosque minaret against a twilight sky. The minaret is dark and textured, with a green band near the top. The sky is a deep blue with a small crescent moon and some light clouds. The title text is overlaid on the sky in a glowing, handwritten font.

40 Hari Dibawah Langit Muhuran

DISUSUN OLEH:

ADIT, AGIL, DELLA, FADIL, FIRDA, JIHAN, RYAN, DAN UMI



CHAPTER I KISAH KASIH DI DESA MUHURAN

*“Chapter ini adalah permulaan langkah kaki kami didesa Muhuran
sebagai Kelompok KKN UINSI Samarinda 2023”*



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

Ryan Kusuma Wardana (Kota Bangun - Desa Muhuran)

KISAH KASIH DI DESA MUHURAN

Pada awal pembagian kelompok KKN, waktunya sangatlah singkat karena pengumumannya 2 hari sebelum keberangkatan kami yaitu pada tanggal 11 juli dan kami ditugaskan KKN di Desa Muhuran Kecamatan Kota Bangun. Nah pada sore itu pun kami langsung berkumpul di cafe untuk melakukan rapat persiapan keberangkatan ke Desa Muhuran. Sekitar jam 5 sore kami pun sudah berkumpul dan berkenalan satu sama lainnya. Awalnya kami saling malu-malu untuk berkenalan namun selang beberapa waktu kami pun langsung akrab. Dalam rapat ini kami langsung membentuk struktur keanggotaan KKN UINSI yaitu Ketua, Sekertaris, Bendahara, Humas, PDD/Dokumentasi, Perlengkapan, Konsumsi. Setelah membentuk struktur keanggotaan, lalu kami membahas perlengkapan apa saja yang harus dibawa untuk kebutuhan KKN kami selama 40 hari didesa Muhuran. Jam 8 malam kami selesai rapat persiapan KKN, teman - teman pun pulang kerumahnya masing – masing. Dan kami keesokan harinya anggota perempuan berbelanja kelengkapan dapur untuk memasak di Posko nantinya. Anggota laki – laki mencari sewaan pick up untuk membawa barang – barang perlengkapan KKN.

Kami pun mendapatkan pick up sewaan seharga 700.000 ribu untuk perjalanan ke Kota Bangun khususnya Desa Muhuran.

Hari Kamis tanggal 13 Juli 2023 dimulainya keberangkatan kami KKN UINSI ke Desa Muhuran kecamatan Kota Bangun. Kami berangkat menggunakan pick up untuk membawa perlengkapan diposko. Sekitar jam 9 pagi DPL / Dosen Pembimbing Lapangan mendatangi kelompok kami sebelum keberangkatan untuk memberikan arahan terkait program kerja KKN di Desa Muhuran. Sekitar jam 10 kami mulai start perjalanan, 7 orang menggunakan sepeda motor dan satu orang ikut di mobil pick up untuk mengarahkan supir ke Desa Muhuran. Perjalanan yang ditempuh ke Desa Muhuran sekitar 5 jam dikarenakan jalan yang dilalui banyak yang berlubang-lubang dan berbatu-batuan bahkan beberapa kilo masih belum diaspal.

Kami melewati jembatan panjang Martadipura Kota Bangun, ternyata jalan masuk penyebrangan Desa Muhuran berada di tengah-tengah jembatan. Dan kami sebelumnya sempat melewati sampai ke ujung jembatan dan kami bertanya kepada warga yang ada di ujung jembatan ternyata Desa Muhuran sudah dilewati, lalu kami putar balik mencari penyebrangannya. Bilang warga sekitar orang lain pun yang mau ke Desa Muhuran pasti melewati dikarenakan plang atau petunjuk jalan tidak kelihatan atau tertutup dahan pohon.

Setelah itu tiba lah kami di penyebrangan Desa Muhuran, karna mobil pick up mau langsung kembali ke Samarinda dikarenakan supirnya mau antaran lagi ke Samboja jadi perlengkapan kami diturunkan di kapal penyebrangan, bersamaan itu bapak sekretaris Desa Muhuran datang menyambut kedatangan kami di penyebrangan lalu bapak

sekertaris desa menghubungi stafnya untuk membantu kami melangsir perlengkapan dari penyebrangan ke posko kami.

Jalan di Desa Muhuran 99 % jembatan kayu dan sebagian jembatan berlubang. Ada salah satu dari anggota KKN pada saat melangsir perlengkapan ke posko menabrak plang gang dekat posko dikarenakan menghindari lubang sehingga plangnya hampir roboh. Setelah perlengkapan sudah habis dilangsir, kami lalu membersihkan posko sembari merapikan perlengkapan posko. Awal kami datang ke Desa Muhuran, pendengaran serasa mendengar suara yang tidak biasa seperti jembatan runtuh. Namun suara itu sebenarnya berasal dari jembatan yang dilalui sepeda motor. Hal ini menyebabkan kami agak susah tidur mendengar nyaringnya suara jembatan itu ketika dilalui sepeda motor. Akan tetapi beberapa hari kemudian kami mulai terbiasa dengan keadaan seperti itu.

Beberapa hari kemudian setelah kedatangan kami di posko Desa Muhuran, kami langsung menentukan tanggal rapat perkenalan anggota KKN UINSI di Kantor Desa Muhuran. Hari Sabtu , malam minggu kami mengadakan rapat perkenalan sekaligus penyampaian – penyampaian program kerja KKN di Desa Muhuran. Sekitar jam 8 malam rapat dimulai dan langsung perkenalan dimulai dari Ketua atas nama Ryan Kusuma Wardana, Sekertaris atas nama May Jihan Sofiyana, Bendahara atas nama Umi Sarifatul Latifah, Humas atas nama Arif Fadillah, PDD atas nama Firda Armita Putri dan Della Sriyanti, Perlengkapan atas nama Aditya Gunawan, Konsumsi atas nama Agil Kurniati. Setelah itu penyampaian program kerja KKN kami yaitu :

1. Pawai Obor 1 Muharram
2. Festival 10 Muharram

3. Bakti Sosial (Penyuluhan Stunting, Ngajar Disekolah, Pembuatan plang, Toga)
4. Media Desa Muhuran
5. Hari Kemerdekaan, 17 Agustus 2023
6. Perpisahan

Keesokan harinya kami melakukan silaturahmi ke tempat – tempat perangkat Desa Muhuran. Yang pertama kami mendatangi pemuda yang membersihkan rumah ibadah sekaligus perkenalan. Pemuda atas nama M. Rafiq Selaku Ketua Irma Mesjid Jumratul Ula, dan Iqbal, Pajri, Riski, Abdul, Sholeh selaku anggotanya.

Dihari Selanjutnya kami silaturahmi ke rumah Pak Kades Desa Muhuran Akhmad Nur sekaligus memberikan surat Pengantar Izin KKN di Desa Muhuran. Dan sedikit bercerita tentang kami kelewatan sampai ujung jembatan pada saat mau ke Desa Muhuran. Dilanjutkan silaturahmi ke Lembaga BPD (Badan Permusyawaratan Desa) sepulang dari BPD lalu kami kembali ke Posko dan malam harinya kami rapat kelompok KKN terkait persiapan pawai obor 1 Muharram.

Didesa Muhuran memiliki aset-aset yaitu Kantor Desa, Kantor BPD (Badan Permusyawaratan Desa), Lembaga Pusban, Lembaga Posyandu, Mesjid Jumratul Ula, Sekolah SDN 016 Desa Muhuran, Lapangan Bulutangkis, Lapangan Sepakbola, Mobil Sampah, Mobil Ambulan, Pompa Air.

Satu hari sebelum malam 1 Muharram pawai obor , kami dan pemuda mencari bambu di diujung Desa Muhuran di dekat Lapangan Sepakbola. Kami mengambil bambu sekitar 8 batang lalu dipotong menjadi 30 potongan. Dan mempersiapkan kain dan solar untuk obor.

Dimalam 1 Muharram merupakan pawai obor yang pertama kali dilakukan di Desa Muhuran. Bapak Kepala Desa Muhuran Akhmad Nur mengatakan “ Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada anak KKN UNSI yang sudah mengadakan pawai obor di Desa Muhuran ini, sebelumnya belum pernah diadakannya pawai obor seperti ini apalagi dimalam 1 Muharram” pawai obor dilaksanakan sangat meriah pada malam itu dengan diiringi lagu – lagu religi, yang rutanya dilakukan dari hulu RT 01 sampai ilir RT 05.

Setelah melaksanakan pawai obor, kami mempersiapkan Festival Muharram yang dimana festival ini berisi Lomba – lomba Keagamaan seperti :

1. Lomba Azan Tingkat Anak –Anak
2. Lomba Azan Tingkat Remaja
3. Lomba Menghafal Surah Pendek
4. Lomba Mewarnai Kaligrafi

Festival Muharram ini dilaksanakan dari 8 -10 Muharram. Di 10 Muharram kebiasaan warga Desa Muhuran mengadakan kegiatan “Asyura”, asura merupakan masak – masak bubur putih dan bubur merah. Nah pada hari ini juga pengumuman pemenang lomba dan pembagian hadiah yang dihadiri oleh sekertaris camat sekaligus penyerahan hadiah lomba.

Seiring waktu hari demi hari kami lalui dengan menjalankan program kerja yang sudah kami sampaikan pada rapat perkenalan pertama pada awal kami datang.



CHAPTER II

FIRST TIME FESTIVAL MUHARRAM DI MUHURAN

“Kegiatan yang memiliki kesan terbaik bagi kami serta warga Desa Muhuran dikarenakan ini adalah Festival Perayaan Tahun Baru Islam (Muharram) pertama kali didesa ini”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

Umi Sarifatul Latifah (Kota Bangun - Desa Muhuran)

FIRST TIME FESTIVAL MUHARRAM DI MUHURAN

Kali ini kami melakukan kegiatan perdana baik di program kerja kami maupun di desa muhuran yaitu festival muharram. festival muharram merupakan salah satu acara penyambutan kedatangannya tahun baru islam. Kegiatan yang kami buat yaitu ada pawai obor, lomba-lomba keislaman kategori anak dan remaja. Kemudian di lanjut dengan makan bersama bubur asy-syura sekaligus pembagian hadiah lomba vestifal muharram.

Kami melakukan Persiapan untuk pawai obor terhitung sangat singkat karena kami baru bisa memaparkan program kerja kami kepada desa pada tanggal senin, 17 juli 2023 sedangkan malam 1 muharram pada selasa malam, 18 juli 2023. Akhirnya pawai obor di undur menjadi malam 2 muharram karena mengingat persiapan peralatan untuk pelaksanaan pawai obor perlu dipersiapkan seperti, obor, sound system, melatih sholawat untuk anak-anak lantunkan ketika pawai obor.

2 hari merupakan waktu yang sangat mepet untuk kami mempersiapkan pawai obor. Kamipun membagi tugas agar persiapan-persiapan dapat dirampungkan, untuk laki-laki mencari bamboo untuk membuat obor dan menyiapkan sound sytem,

sedangkan perempuan menyiapkan dan melatih sholawat untuk adik-adik. Di tengah kesibukan kami mempersiapkan untuk festival muharram, kami di timpa musibah. Salah satu anggota KKN kami ada yang kesurupan. Sangat menguras perhatian dan tenaga kami, alhasil persiapan pawai obor hampir keteteran. Berkat kerja sama dengan para warga desa muhuran Alhamdulillah persiapan dapat dilaksanakan sesuai rencana.

Tepat pada rabu malam kamis tanggal 19 juli 2023 pawai obor dilaksanakan tepatnya pada ba'da isya. Sebelum memulai pawai obor, kami semua berdoa semoga acara ini dapat berjalan dengan lancar. Kemudian di lanjut dengan sambutan bapak kepala desa. Tak lupa kamipun berdoa bersama-sama agar pawai obor berjalan dengan lancar setelah itu barulah mulai pelaksanaan pawai obor. Masyarakat sangat antusias dari segala kalangan, baik dari kalangan anak-anak, remaja, sampai orang tua. Sholawat di lantunkan dengan penuh suka cita. Malam itu desa muhuran bergema lantunan sholawat. Alhamdulillah pawai obor terlaksana dengan lancar.

Pada malam rabu malam tepatnya pada tanggal 26 juli 2023 perlombaan vestifal muharram di mulai. Di awali dengan sambutan kepala desa yang pada saat itu di wakilkkan oleh sekertaris desa, kemudian dimulai dengan lomba adzan kategori anak-anak yang bertempat di masjid desa muhuran. Para warga sangat antusias mengikuti, baik hanya sekedar menyaksikan sampai memberi supporter untuk anak-anaknya yang ikut lomba. Malam itu penuh dengan keceriaan baik dari anak-anak yang gerogi saat tampil, sampai memuji peserta yang adzannya bagus. Masyarakat terlihat sangat bahagia dengan kebersamaan yang ada.

Keesokan harinya pada hari Kamis 27 Juli 2023 dilaksanakan lomba mewarnai kaligrafi dan lomba hafalan surah pendek yang bertempat di masjid desa Muhuran. Tepat jam 9 pagi lomba mewarnai kaligrafi dimulai. Penanggung jawab lomba mewarnai kaligrafi membuka pendaftaran bagi anak-anak yang mau ikut serta dalam lomba mewarnai kaligrafi. Setelah itu memberitahu bagaimana tata cara lomba sampai pada penilaian-penilaian dalam lomba. Lomba berlangsung kurang lebih selama 3 jam, setelah itu mereka diberi waktu untuk istirahat karena lomba akan dilanjutkan. Pada jam 2 dilanjutkan dengan lomba hafalan surah pendek. Penanggung jawab lomba hafalan surah pendek membuka pendaftaran sekaligus menjelaskan tata cara lomba serta penilaian lomba. Anak-anak mulai sibuk mempersiapkan diri untuk hafalan surah mereka. Berbagai macam ekspresi wajah para peserta lomba, ada yang kebingungan, ada yang terlihat sangat gerogi, dan ada yang terlihat sangat siap untuk mengikuti lomba dengan lancar. Sekitar 2 jam lombapun selesai. Alhamdulillah 2 lomba pada hari ini selesai dengan lancar.

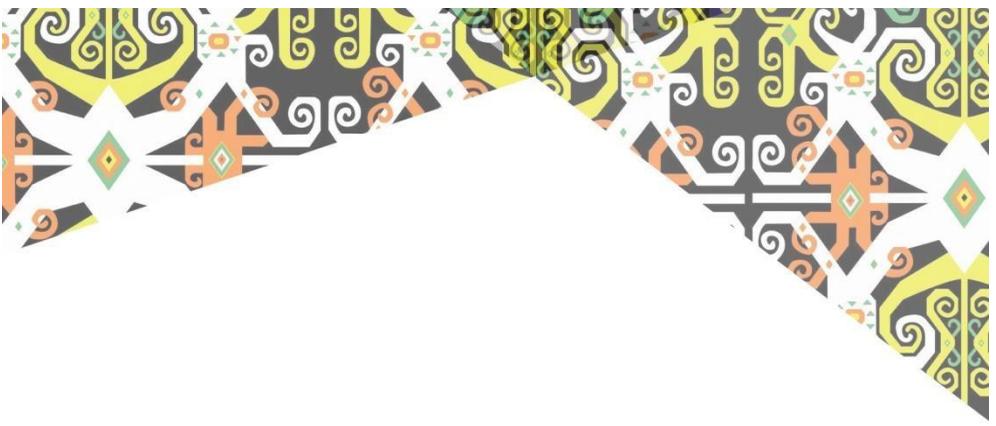
Setelah isya' Kamis malam Jum'at pada tanggal 27 Juli 2023 dilanjutkan lomba adzan kategori remaja yang bertempat di masjid desa Muhuran. Para pemuda menampilkan suara emasnya untuk mengumandangkan adzan. Tak cukup anak-anak, ternyata remajapun ada yang gerogi sehingga suara ada yang seperti tercekik, gelak tawa para penontonpun tak bisa dihindari. Remaja desa Muhuran ternyata banyak yang antusias mengikuti lomba, dan ternyata mereka memiliki potensi yang terbilang bagus. Adapun Lomba-lomba yang diadakan pada Vestifal Muharram Perdana ini yaitu lomba adzan kategori remaja, lomba adzan kategori anak-anak, lomba mewarnai kaligrafi kategori anak-anak, serta lomba hafalan surah pendek kategori anak-anak. Harapannya semoga kedepannya Vestifal Muharram ini dapat

terlaksanakan disetiap tahunnya, guna untuk melatih bakat serta mendekatkan masyarakat dengan kegiatan-kegiatan yang bernuansa islami.

Kegiatan memperingati muharram terakhir dengan Acara doa bersama 10 syura dan makan bersama bubur asy-syura sekaligus pembagian hadiah lomba vestifal muharram yang di laksanakan setelah sholat jum'at. Pagi sekitar jam 9 para warga sudah bergotong royong untuk membuat bubur asyura di masjid. Saling gotong royong merupakan ciri khas masyarakat desa muhuran dalam segala hal termasuk kegiatan keagamaan. Ibu-ibu mempersiapkan perabotan yang digunakan seperti mangkok, sendok, piring sambal, dan gelas. Sedangkan bapak-bapak khusus mengaduk bubur pada saat dibuat. Bubur asy-syura di desa muhuran ada dua jenis, yang pertama bubur manis yaitu nasi dengan diberi gula merah, kemudian yang kedua bubur gurih yang rasanya hamper sama dengan bubur ayam. Kemudian yang menjadi khas adalah sambal hati yang wenak pol. Setelah selesai sholat jum'at, acara doa bersama 10 syura sekaligus pembagian hadiah vestifal muharram di mulai dengan di awali doa bersama, sambutan kepala desa, kemudian di lanjut dengan pembagian hadian kemudian makan bubur asyura bersama-sama. Hal yang membuat kami bangga adalah kegiatan vestifal muharram ini adalah kegiatan pertama kali ada di muhuran dan sangat di apresiasi oleh kepala beserta seluruh masyarakat desa muhuran. Momen-momen kebersamaan yang membuat semakin eratnya tali silaturahmi antar masyarakat tetap terjaga.

Jujur untuk mengadakan vestifal muharram ini kami agak sedikit pesimis apakah bisa berhasil dengan bagus atau tidak. Selain dari pada masyarakat yang belum pernah melaksanakan maupun kami sendiri yang membuat acara yang terbilang besar. Allah punya rencana yang selalu membuat hambanya takjub.

Mulai dari masyarakat yang terbuka lebar dengan program-program kami dan mau membantu dalam prosesnya, membuat kami bersemangat dan merasa bersyukur di tempatkan di tengah-tengah mereka. Kami ikhtiarkan acara ini dengan upaya agar berjalan dengan lancar kegiatan yang direncanakan ini, dan tak lupa kami langitkan tawakallah kepada Allah untuk kesuksesan acara ini. Alhamdulillah untuk yang kesekian kalinya acara ini berjalan dengan lancar, masyarakat senang, hubungan kami dengan masyarakatpun menjadi semakin dekat. Kami berharap juga semoga di proker-proker kami selanjutnya dapat berjalan dengan sukses walaupun kami sadar untuk ketitik keberhasilan butuh usaha yang harus selalu dipegang. Sekian cerita singkat dari bagian book chapter kali ini, selamat menikmati cerita di bagian selanjutnya.



CHAPTER III

KURANG INFORMASI JADI IDE PROGRAM KERJA

“Chapter ini menceritakan Asal Mula Ide Program Kerja KKN tentang Pembentukan Media Desa Muhuran”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

Arif Fadillah (Kota Bangun - Desa Muhuran)

KURANG INFORMASI JADI PROGRAM KERJA

Hai, perkenalkan namaku Arif Fadillah biasa di panggil Fadil, aku merupakan mahasiswa dari Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, atau lebih dikenal dengan UINSI Samarinda, aku mengambil Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Tak terasa aku sudah menginjak semester tujuh, yang mana di semester ini ada SKS yang mengharuskan kita melaksanakan pengabdian kepada Masyarakat atau yang biasa dikenal dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kegiatan ini merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk membantu kegiatan masyarakat di suatu daerah tertentu, dalam hal kegiatan sehari-hari di berbagai bidang. Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini sendiri juga dapat mempersatukan mahasiswa dari berbagai fakultas dan prodi yang berbeda dengan keahlian yang dimiliki. Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) berlangsung selama 40 hari, yang mengharuskan kami sebagai mahasiswa KKN untuk menetap disana dan beradaptasi dengan apa yang ada di lokasi KKN.

Disaat pembagian kelompok KKN yang terdiri dari 8 orang di kelompok ku, dimana tidak ada yang aku kenal

sebelumnya, walau pun ada 4 orang yang sefakultas dengan ku, yaa karena fakultas ku yang terlalu besar atau ditambah aku yang kurang minat menambah kenalan lagi sehingga tidak mengenal mereka. Karena teman sekelompok ku wajah baru semua, ya tentunya aku harus mengenal teman-teman baru dari program studi lain. Tetapi hal itu menjadi salah satu pengalaman dan pelajaran berharga buatku, yang mana bisa membawaku mengenal, mengerti, dan menghargai perbedaan.

Berdasarkan pembagian kelompok yang ada, Aku mendapatkan tempat KKN di Desa Muhuran, Kec. Kota Bangun, Kab. Kutai Kartanegara. Impresi pertama ku ketika sudah sampai dilokasi ialah sedikit terkejut yang mana ketika mengetahui luas desa yang hanya 199 hektar yang berarti hanya 1,99 km saja, yang mana apabila hanya berjalan kaki saja sudah cukup untuk menyusuri sepanjang desa, mulai dari hulu hingga hilir Sungai Belayan. Untuk informasi pula, desa Muhuran dihuni oleh masyarakatnya yang membangun pemukiman disepanjang Sungai Belayan, yaitu anak dari Sungai Mahakam. Mata pencarian mayoritas masyarakat disana ialah Petani dan Nelayan, namun ada pula yang bekerja diluar desa menjadi buruh galangan kapal. Masyarakat menjadi Petani disaat musim kering atau air Sungai Belayan belum naik, atau bisa dikatakan belum memasuki musim pasang. Namun apabila sudah memasuki musim pasang, air sungai meluap hingga menggenang lahan sawah sehingga tidak memungkinkan untuk jadi lahan menanam padi, sehingga masyarakat beralih profesi menjadi nelayan. Hasil panen pada musim kering biasanya disimpan masyarakat untuk persediaan pada musim pasang, dan apabila berlebih biasa masyarakat menjualnya. Musim pasang sendiri menurut masyarakat sudah

mulai sulit untuk diprediksi kapan datangnya, biasanya menurut perhitungan kebiasaan dari masyarakat musim pasang datang apabila selesai musim panen padi, namun tak jarang gagal panen terjadi karena pada saat musim pertumbuhan padi, air sungai meluap sehingga padi terendam air dan mati.

Kembali lagi ketopik awal mengenai Desa Muhuran sendiri. Pada awalnya aku sangat bertanya-tanya dimana kah tempat tersebut, karena tidak pernah mendengar dan tau tempat itu sebelumnya, karena kurangnya informasi yang tersedia di media sosial yang biasa kita gunakan, dari situlah program Kerja KKN Kami ini yang kami namai Media Desa Muhuran (Muhuran Pride) muncul.

Pada saat pembagian Divisi pada kelompok KKN kami, aku diamanahi menjadi Humas yang mana nantinya aku harus mencari informasi dan harus berkomunikasi dengan pihak desa yang akan menjadi lokasi kami menjalankan program KKN. Informasi dan data sudah berusaha kami kumpulkan mulai dari google, akun Instagram KKN sebelumnya dan bertanya ke teman dan kenalan yang mungkin tau informasi tentang Desa Muhuran. Dari usaha yang kami lakukan belum menemukan hasil yang memuaskan dikarenakan keterbatasan konten yang di buat, tapi alhamdulillah nya kami sedikit mendapat gambaran mengenai Desa Muhuran Lewat Konten Program Kerja dan Kegiatan Harian KKN sebelumnya yang sudah lebih dulu mengabdikan disana. Akhirnya pun setelah kesana kemari kita mencari informasi dan dapatlah kontak dari Kepala Desa Muhuran lewat kenalan teman KKN ku Ummi.

Komunikasi kami jalin dengan Kepala Desa sebagai Informan mengenai desa, setelah berbincang lewat pesan dan telepon WA, kami simpulkan Desa Muhuran ternyata lumayan membuat kami sedikit khawatir tentang bagaimana keberlangsungan hari-hari kami disana. Mulai dari Akses menuju kesana yang harus menyeberang Sungai Belayan yaitu anak Sungai Mahakam, jaringan internet yang lumayan sulit dan terbatas dan masih banyak lagi. Ya pada akhirnya setelah kami sampai disana, semua kecemasan kami tadi sedikit teratasi karena kondisi lapangan ternyata tidak terlalu buruk. Setelah mengadakan diskusi bersama anggota kelompok KKN, mulai dari kejadian itu kami mulai terpikirkan Proker KKN membentuk kepengurusan yang mengelola Media Desa Muhuran yang tujuannya untuk menyediakan informasi dan sarana komunikasi bagi tamu bagi desa dan lebihnya mengenai potensi desa apa yang bisa dimunculkan dan diangkat untuk disebarluaskan untuk khalayak luas.

Pada hari selasa malam, tanggal 7 Agustus 2023 kami mengadakan rapat Bersama dengan staf desa yang nantinya akan menjadi pengurus dari Media Desa Muhuran. Pengambilan Staf Desa yang menjadi peserta rapat dan yang nantinya akan ditunjuk menjadi pengurus bukan semata-mata karena kami tidak mau melibatkan warga, mengingat di Desa Muhuran sendiri kultur mereka ialah apabila ada musyawarah dan rembuk harus melibatkan seluruh lapisan Masyarakat.

Alasan kami menunjuk Staf Desa yang menjadi peserta rapat dan yang nantinya akan ditunjuk menjadi pengurus ialah karena pertama agar tupoksi tambahan untuk Kehumasan Desa Muhuran yang belum ada dan berjalan maksimal, dan harapannya

target kita yang menjadi pengurus ialah yang mengerti algoritma dan pengelolaan media sosial dengan baik, yang sudah tentu Staf Desa Muhuran sudah kompeten dibidang komputerisasi dan pengelolaan media sosial.

Rapat kami dilaksanakan di ruang rapat Kantor Desa Muhuran, yang dihadiri pula oleh Bapak Sekretaris Desa (Pakde) langsung untuk memantau jalannya rapat dan penunjukan kepengurusan Media Desa Muhuran, tujuan yang kami bawa dalam program kerja KKN ini ialah;

- mempublikasikan keberadaan desa ke dunia luar, sehingga mudah untuk diketahui banyak orang, menginformasikan profil dan potensi desa,
- mempermudah masyarakat luas untuk memperoleh informasi mengenai desa sebagai bentuk keterbukaan informasi publik,
- menjadi wadah dokumentasi segala kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat desa,
- mempromosikan produk-produk unggulan yang dihasilkan oleh masyarakat desa.

Dari rapat tadi kami sepakati pula Struktural Kepengurusan dan tugas pokok berupa fungsinya dari masing-masing divisi yang kami bentuk. Untuk Struktural yang kami bentuk ialah; Penanggung Jawab langsung dari Pak Kades dan Sekdes, Ketua, Divisi Komunikasi, Divisi Informasi dan Pengawasan, dan Divisi Dokumentasi dan Publikasi. Alhamdulillah program Media Desa Muhuran berjalan dengan baik sampai hari ini, mereka aktif memposting kegiatan dan aktifitas yang ada didesa, aktif berbagi

informasi mengenai desa lewat Media Sosial dengan begitu khalayak umum terbantu dengan informasi yang tersedia, khususnya buat tamu-tamu dan Mahasiswa KKN selanjutnya yang akan melaksanakan Pengabdian di Desa Muhuran.



CHAPTER IV

SERBA SERBI HARI KEMERDEKAAN

“Desa Muhuran memiliki kebiasaan yang sudah menjadi rutinitas di setiap tahunnya yakni upacara dalam rangka memperingati hari kemerdekaan 17 Agustus. Berbeda dengan desa lainnya yang melaksanakan upacara gabungan di Kecamatan, Desa Muhuran justru melaksanakan upacara sendiri karena rasa nasionalisme dan patriotisme seluruh warga yang sangat ingin merayakan hari kemerdekaan dengan cara melaksanakan upacara didesa mereka. Hal itu yang membuat Desa Muhuran berbeda dengan desa-desa lain yang ada di Kecamatan Kota Bangun”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

Aditya Gunawan (Kota Bangun - Desa Muhuran)

SERBA SERBI HARI KEMERDEKAAN

Cerita tentang “*serba-serbi hari kemerdekaan*” ini dimulai sekitar kurang lebih 4 minggu sebelum hari puncak kemerdekaan, pada saat itu kami selaku anak-anak KKN mendatangi Sekolah Dasar yang ada di Desa Muhuran untuk mengunjungi sekaligus memilih anak-anak SD yang akan menjadi petugas upacara 17 Agustus nantinya. Anggota paskibra dan petugas paduan suara merupakan titik fokus kami dalam melatih karena petugas ini yang nantinya akan rumit dan butuh waktu lebih untuk melatih.

Anak-anak yang menjadi anggota pasukan pengibar bendera merupakan siswa yang berada di kelas 5 dan 6. Kemudian diikuti oleh anggota paduan suara yang diisi siswa yang berada di kelas 4 dan 5. Didalam proses latihan terdapat beberapa kali perubahan dan perpindahan posisi yang semula berada di anggota pasukan pengibar bendera tetapi diubah menjadi anggota paduan suara karena satu dan lain hal. Hingga pada akhirnya masing masing dari pasukan pengibar bendera dan paduan suara menemukan kombinasi yang pas untuk mengisi posisi masing-masing petugas upacara.

Melatih anggota paskibra khususnya untuk anak SD merupakan pengalaman pertama sehingga ada rasa takut akan susah melatih mereka sebagai pasukan pengibar bendera. Hal pertama yang diajarkan kepada mereka adalah hal-hal dasar dalam Peraturan Baris-Berbaris, proses melatih anggota pengibar bendera dimudahkan dengan adanya beberapa anggota yang pada tahun lalu sebagai pasukan pengibar bendera sehingga pikiran yang awalnya kami mengira akan sangat susah dalam melatih pun sedikit terbantahkan.

Tiga minggu sebelum hari puncak upacara kemerdekaan, latihan baris berbaris masih berfokus kepada latihan dasar seperti hadap kanan, hadap kiri, balik kanan, dan sebagainya. Dari total seluruh anggota paskibra sekitar 60% merupakan orang-orang yang baru merasakan latihan baris berbaris sehingga memang perlu sedikit latihan ekstra untuk mengejar target tepat waktu sebagai pasukan pengibar bendera.

Menjelang 2 minggu sebelum hari kemerdekaan persiapan pasukan pengibar bendera dapat dikatakan masih jauh dari kata siap sehingga latihan yang pada awalnya dilaksanakan 2 hari sekali pun kami jadikan setiap hari agar ketika di hari puncak dapat berjalan dengan lancar dan sukses. Latihan diatur sedemikian rupa agar persiapan yang tersisa 2 minggu dapat dimaksimalkan dengan baik.

Waktu menuju upacara hari kemerdekaan semakin dekat, dan hanya tersisa 1 minggu untuk dapat memaksimalkan seluruh petugas upacara. Hari demi hari dilewati tanpa henti untuk melatih anggota paskibra. Latihan pun sudah berfokus kepada teknik ketika di lapangan seperti langkah tegap maju, haluan kanan, haluan kiri, buka formasi, hingga balik lagi ketempat semula. Latihan mengenai kendala ketika proses haluan kanan

dan haluan kiri sehingga proses latihan untuk dua macam itu cukup banyak dan cukup sulit untuk bisa diterapkan dengan sempurna. Berbagai macam cara diubah agar proses haluan kanan dan haluan kiri gampang dan mudah untuk dimengerti oleh seluruh pasukan pengibar bendera.

Dan tak terasa sampailah di hari terakhir menuju upacara hari kemerdekaan, gladi bersih pun dilakukan sebagai persiapan akhir sebelum berjalannya upacara di esok harinya. Bahkan pada saat proses gladi bersih pun masih ada perubahan yang diminta oleh anggota pasukan pengibar bendera yaitu yang semula ketika haluan kiri langsung langkah tegap maju dirubah menjadi jalan ditempat terlebih dahulu agar tidak berhamburan ketika jalan selanjutnya. Karena itu permintaan dari seluruh anggota pasukan pengibar bendera sendiri yang sudah pasti mereka sendiri lah yang mengetahui siap atau tidaknya dalam proses pengibaran bendera, maka sebagai pelatih pun menyetujui agar ketika upacara bendera keesokan harinya dapat berjalan dengan lancar dan sempurna.

17 Agustus Telah Tiba...

Sampailah waktunya pada upacara peringatan hari besar kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-78. Upacara berlangsung dengan sangat khidmat, dan pasukan pengibar bendera melakukan tugas mereka dengan sangat baik. Tidak sia-sia latihan yang dilakukan kurang lebih sekitar 1 bulan lamanya. Segala jerih payah keringat yang dikeluarkan selama latihan pun terbayarkan dengan hasil yang memuaskan.

Jika dilihat dengan teliti tentu saja terdapat kesalahan kesalahan kecil didalam proses pengibaran bendera tersebut, akan tetapi kesalahan kesalahan kecil yang dilakukan itu bisa mereka tutupi dengan sangat baik sehingga untuk orang biasa yang melihat pun

mungkin tidak akan melihat adanya kesalahan didalam proses pengibaran bendera.

Setelah menyambut hari kemerdekaan dengan upacara bendera, kemeriahan 17 Agustus di Desa Muhuran dilanjutkan dengan pelaksanaan berbagai perlombaan yang diikuti dari berbagai kalangan mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Dimulai dengan perlombaan untuk kategori anak-anak diantaranya balap karung, masukan paku kedalam botol, tiup bola, joget balon, dan sebagainya. Seluruh perlombaan anak-anak diselesaikan dalam satu hari pada tanggal 17 Agustus tersebut, sehingga memerlukan waktu hingga sore hari untuk menyelesaikan seluruh perlombaan yang ada. Kemudian pada hari yang sama dilaksanakan pula perlombaan untuk kategori dewasa putri diantaranya estafet air, tiup bola, berebut kursi, balap karung, dan berbagai lomba lainnya. Sama halnya dengan perlombaan kategori anak-anak, perlombaan untuk dewasa putri dilaksanakan dihari yang sama hanya lomba futsal memakai sarung yang dilanjutkan di esok harinya. Dilaksanakannya perlombaan untuk kategori dewasa putri dihari yang sama karena untuk mengefisienkan waktu agar seluruh perlombaan untuk segala kategori dapat diselesaikan dalam waktu 2 hari.

Pada keesokan hari lebih tepatnya pada tanggal 18 Agustus dilaksanakan lanjutan lomba dewasa putri yaitu futsal memakai sarung. Menyambung daripada perlombaan kategori dewasa putri, perlombaan dilanjutkan untuk kategori dewasa putra yang mana diikuti oleh hampir seluruh bapak-bapak dan anak muda yang ada di desa Muhuran. Perlombaan tersebut diantaranya ada balap karung, takraw, bakiak, tarik tambang, dan futsal memakai daster sebagai perlombaan terakhir yang dilaksanakan di Desa Muhuran.

Berbagai perlombaan yang dilaksanakan disana sangat disambut meriah dan gembira oleh seluruh warga Desa Muhuran sehingga perlombaan-perlombaan tersebut berjalan dengan lancar tanpa harus kesusahan dalam mencari pesertanya. Segala rangkaian penyambutan hari kemerdekaan di desa Muhuran yang dimulai dengan upacara pengibaran bendera merah putih dan diakhiri dengan berbagai jenis perlombaan. Melihat dari seluruh antusiasme warga desa Muhuran dapat kita ketahui bahwa semangat nasionalisme dan patriotisme masih sangat terasa dan terjaga di Desa Muhuran.

Merdeka....



CHAPTER V

LANGKAH KECIL UNTUK SEBUAH MANFAAT

“Sebuah permulaan dari langkah kecil kami untuk memenuhi nilai bakti bukti mengabdikan bagi desa yang kami tuju dengan segenap hati dan jiwa yang ikhlas serta perasaan antusias yang ada disetiap perjalanan dan pengalaman tak terlupakan yang kami lewati bersama untuk sebuah kebermanfaatian”



Della Sriyanti (Kota Bangun – Desa Muhuran)

LANGKAH KECIL UNTUK SEBUAH MANFAAT

Sebuah permulaan dan langkah yang telah kami lalui bersama didesa Muhuran ini lumayan terasa banyak perubahan serta beberapa kegiatan besar yang kami rencanakan pun dapat terlaksana dengan lancar “Alhamdulillah” adalah kata kata yang pas untuk mengungkapkan rasa syukur kami selama menjalani masa bakti (KKN) meskipun ada beberapa tantangan dan ujian yang harus kami lalui.

Sehari setelah tiba didesa Muhuran kami secara kebetulan diajak oleh ketua ibu PKK untuk mengikuti kegiatan posyandu dan kami pun sama sekali tidak menolak karena pada hari itu kami pun belum ada program kerja dan rencana kedepannya untuk kegiatan didesa. Kegiatan posyandu berlangsung dipagi hari mungkin sekitar jam 8 tetapi kami sedikit terlambat, berjalan kaki bersama menyusuri jalanan yang terbuat dari kayu sembari melihat lihat potensi yang dimiliki desa Muhuran sekiranya ada hal atau permasalahan apa yang bisa kami angkat menjadi program kerja KKN kami. Kami disambut hangat oleh anggota PKK yang lain tetapi, sejujurnya saya pribadi bingung apa yang harus saya kerjakan karena kami semua tidak mempunyai dasar dibidang kesehatan. Tetapi ibu ibu yang ada disana sangat bersedia

membantu dan mengajari kami seperti bagaimana cara mengisi buku posyandu, cara mendata absen, memberitahu kami bahwa ada beberapa kategori anak yang termasuk kekurangan gizi. Setelah kegiatan selesai sekitar jam 12 siang ternyata kami disuguhkan beberapa makanan dan kami membawa makanan itu keposko tetapi apa? Ternyata makanannya basi karna lupa dimakan. Selanjutnya kegiatan kami adalah berkunjung ke TK/TPA Nur Al-Fath Desa Muhuran sedikit berbincang bagaimana system mereka mengajar dan meminta izin untuk membantu mengajar di TK/TPA tersebut. Dan seperti biasa kami selalu terlambat bersyukurnya para ustazahnya belum berangkat dari lokasi TK/TPA.

Kami memutuskan untuk mengajar ke TK/TPA 2kali seminggu. Agenda berikutnya kami berkunjung ke sekolah yaitu SDN 016 Desa Muhuran awalnya kami hanya berniat silaturahmi dan mengadakan kunjungan saja tetapi setibanya kami disekolah para guru mempertanyakan kehadiran kami apakah kami memiliki program kerja mengajar kesekolah dan kamipun menjawab bahwa akan kami hubungi jika ingin mengajar. Setelah kunjungan kesekolah kami memutuskan untuk membagi beberapa orang untuk ke TK/TPA dan ke sekolah untuk mengajar. Agenda kami berjalan dengan lancar kebetulan aku mendapat jadwal mengajar dengan dua kelas berbeda yang pertama kelas 3 dan kedua kelas 5. This my first time untuk mengajar ternyata mengajar membutuhkan energi yang lumayan banyak apalagi anak anak dikelas 3 lumayan aktif mereka berlarian kesana kemari salah satu kalimat ampuh untuk mereka jika mereka lagi rusuh adalah “tidak boleh pulang” dan di minggu kedua aku mendapat jadwal dikelas 5 aku mengajar bahasa inggris dengan topic nama hari Alhamdulillah anak anak kelas 5 lumayan anteng dan mereka

cepat paham apa yang diajarkan dipenghujung waktu aku bermain game bersama anak-anak kelas 5 dengan tebak-tebakan nama-nama hari dalam bahasa Inggris. Setelah selesai dari kelas aku pergi menuju kantor guru untuk berpamitan mengucapkan terima kasih dan maaf karena kebetulan aku adalah anggota terakhir dan sebagai penutup diantara semua rentetan jadwal mengajar kesekolah. Bersamaan dengan kegiatan terakhirku kesekolah ada pula kegiatan poslansia dan itu dihadiri oleh 4 anggota KKN perempuan dan dihari yang sama para anggota laki-laki sedang menyebar proposal untuk kegiatan 17an.

Minggu berikutnya kami diajak untuk bertanam ubi dan terong asam dilahan yang telah disediakan desa bersama ibu-ibu desa muhuran kami menyebutnya sih KWT. Merumput bilang orang didesa Muhuran, lumayan asik ternyata dibarengi dengan lantunan musik dangdut dan dj setelah itu ternyata ada makanan dan es untuk asupan gizi karena sejujurnya kamipun diposko jarang masak, hanya di minggu-minggu awal saja. Kegiatan selanjutnya adalah posbindu kami anggota yang perempuan saja yang ikut saat itu ada seperti penyuluhan kanker mulut Rahim tetapi ini wajib bagi ibu-ibu yang telah menikah dan punya anak serta pengecekan benjolan diarea payudara.

Kami membantu mengukur tinggi badan, berat badan, lingkar pinggang, tensi darah serta pendataan dan tak lupa kami pun juga ikut untuk pemeriksaan hanya sebatas memenuhi target dari posbindu dan seperti biasa kamipun diajak untuk makan siang setelah kegiatan. Sehari setelah kegiatan Posbindu kami melakukan kunjungan ke TK ternyata, TK tersebut sedang libur karena ami udah terlanjur ke TK kamipun berinisiatif pergi ke Kota Bangun. Niatnya sih cuma isi bensin doang. Pergilah kami ber4 ada Aku, Umi, Jihan dan Firda, Agil gak ikut karena tidak ada yang

bonceng dia. Setelah berkeliling dan mencari makan di Kota Bangun kami ingin balik ke posko sebelum itu, aku dan umi singgah beli pentol di jembatan Martadinata (paklek langganan aku dan Umi) kami bertanya kabar apakah diposko sedang mati listrik? Kami mencoba WA salah satu anggota KKN yang ada diposko tetapi centang 1, yang menandakan bahwa diposko jaringan Wifi desa hilang maka Mati Listrik. Karena tidak ingin menikmati mati listrik diposko kami berinisiatif pergi ke Semayang wkwk karena jujur anggota laki lakinya tidak ada planning pergi ke Semayang jadi, yaudah kami saja yang perempuan yang pergi. Kami bertanya rute ke Semayang kepada teman KKN Desa Sebelimbangan. Setelah itu kami pergi melanjutkan perjalanan ke Semayang ber4 saja. Jalanan ke Semayang lumayan menguras energy karena rusak dan berdebu. Jalanan masuk menuju Desa Semayang berpasir putih membuat hoodie Jihan jadi seperti tie die. Sampai masuk ke Desa itu Dzuhur, jadi aku dan Umi Sholat di Mesjid daerah Semayang lalu melanjutkan perjalanan.

Melanjutkan perjalanan kami singgah beli es dan jajan sekalian bertanya tempat wisata Danau Semayang. Setelah itu kami pergi ke wisatanya, awalnya kami berpikir bagus tetapi karena kami dating siang hari dimana lagi teriknya matahari, kami keliling villa yang belum rampung disana. Tidak lama kami melihat beberapa speedboat yang membawa orang berkeliling. Kami bertanya pada ibu ibu yang kami temui di villa tadi dan ibu tersebut mengajak kami ber4 bersama menaiki speedboat. Kami lumayan lama menunggu, akhirnya ada juga speedboat kosong. Kami langsung naik (kami mendapat speedboat gratis yuhuu) keliling didanau, kami turun ke danau tersebut, becek becekan, lari larian seperti masa kecil kurang bahagia. Setelah itu kami balik

ke desa Semayang dan tak lupa pastinya foto toto. Menjelang sore kami pun harus kembali ke posko.

Lalu kami memiliki program kerja pelatihan computer yang dikoordinir oleh 2 orang yaitu Ryan dan Jihan. Teruntuk Ryan mengajar staff dan pemuda desa yang laki laki dan untuk Jihan mengajar staff dan perwakilan rt yang perempuan. Lalu kami memenuhi permintaan ibu ibu posyandu untuk dibuatkan TOGA (Tanaman obat keluarga) dibantu dengan ibu ibu posyandu juga, senam bersama dihari jumat tepat didepan posko kami bersama para staff desa dan warga yang ingin ikut setelah itu kerja bakti membersihkan sekitaran kantor desa karena kebetulan posko kami menyambung dengan kantor desa. Oh iya, aku melupakan suatu kegiatan bahwa dihari jumat pertama kami mengikuti kegiatan pengajian yang dilaksanakan ibu ibu setiap hari jumat dimasjid sejujurnya saa mengikuti pengajian, kami agak sedikit shock karena bacaan yang dibacakan saat pengajian sangatlah panjang tidak seperti pengajian pada umumnya yang kami ketahui dan tidak diiringi oleh gendangan rebana.

Kami pun memiliki program kerja penunjuk jalan desa muhuran karena berkaca dengan pengalaman kami saat awal datang kami keterusan sampai Desa Sebelimbangan. Selama pembuatan berhari hari akhirnya penunjuk desa bisa dipasang dipinggiran jembatan RE Martadinata dan satunya dipasang dipelabuhan desa Muhuran. Dengan adanya peninggalan serta langkah kecil dari kami mahasiswa KKN UINSI Samarinda 2023 sebagai KKN pertama dari UINSI Samarinda yang menginjakkan kaki di Desa Muhuran harapan kami agar desa Muhuran semakin maju dari ketertinggalan dengan mengembangkan potensi desa. Kami pun berharap bahwa langkah kecil yang kami berikan untuk Desa Muhuran dapat bermanfaat untuk seluruh warga desa

Muhuran. Dan teruntuk keluarga, teman, sahabat, adik serta warga Desa Muhuran yang kami tinggalkan kami berharap kita sama sama berproses menuju sesuatu kebaikan yang diridhoi oleh Allah SWT, mari bertemu dilain waktu dan kesempatan yang lebih baik dengan keadaan yang baik pula. Salam Hangat dari kami KKN UINSI Samarinda 2023.



CHAPTER VI
AKHIR PERPISAHAN YANG TAK TERLUPAKAN

“Berakhirnya chapter ini maka berakhirlah pula kisah kisah kami selama KKN di Desa Muhuran tercinta”



Agil Kurniati (Kota Bangun – Desa Muhuran)

AKHIR PERPISAHAN YANG TAK TERLUPAKAN

Assalamualaikum warahmatullahi wabarokatuh

Tak kenal maka tak sayang, perkenalkan nama saya Agil Kurniati panggil aja Agil tapi biasanya anak desa menyebut saya Kak Nia. Saya dari fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan, prodi pendidikan agama Islam, saya berasal dari Samarinda, tetapi pindah rumah ke desa hambau kecamatan Kembang janggut. Saya anak ke 2 dari 4 bersaudara, aku mempunyai 7 teman yaitu :

Ada teman teman sekamar ku namanya Della Sriyanti panggil aja Della, dia teman yang baik, dan pekerja keras banget, haha lucu anaknya tapi sedikit judes ih takut, dan rajin ibadah, ada juga Umi Sarifatul Latifah, panggilannya Umi dia anak remaja masjid, kenapa aku bilang begitu karena dia rajin ibadah, hapalan Qur'an yang lancar dan anak yang kocak banget, mudah bergaul dan anak yang menyenangkan, ada namanya May Jihan Sofiyana, panggilan nya Jihan, anak yang paling kocak dan sering banget

apa apa di pikirin oleh dia dan itu membuatnya jadi lucu, mungkin kalau gak ada Jihan, posko sedikit kurang berwarna, dan yang terakhir teman kamar ada Firda Armita Putri panggil aja Firda, anak yang baik, bingung mau deskripsi kan Firda bagaimana, Firda anak yang pelupa, dan juga seru.

Kalau yang cowok ada namanya Ryan Kusuma Wardana, dia ketua Kel kami, anak nya pasrahan, baik bertanggung jawab tapi sekali bucin parah bangettt ihhh tapi kalau gak ada Ryan gak ada bahan olokan, maaf ya ketua, nahh kedua ada namanya Arif Fadillah, panggil aja Fadil, anak yang mudah bergaul di masyarakat setempat, pemikiran yang luas dan juga dia di Kel sebagai humas, aku juga bingung deskripsi kan Fadil bagaimana, yang terakhir ada Aditya Gunawan, panggilannya Adit, anak yang periang, baik dan juga sedikit pengolokkan, btw dia lagi suka sama Bu bidan desa muhuran dan juga Mbak Wulan yang kerja di staf desa.

Malam pembagian hadiah, itu hari Jumat malam Sabtu tanggal 18, malam pembagian hadiah lomba dan juga perpisahan bagi kami anak KKN dan juga warga setempat, dengan kepala adat, anak desa, ibu ibu PKK dan jajaran lainnya, kami semua awalnya biasa aja tidak ada yang namanya menangis, setelah pertengahan aku melihat temanku Della dia hampir menangis,

aku juga sudah mengeluarkan bulir bulir air mata, setelah melihat anak anak aku menangis sejadi-jadinya, aku merasakan apa yang mereka rasakan, di tinggalkan oleh orang yang kita sayang, aku berpelukan sama anak anak desa, ada ibu yang baik selalu support KKN kami, Della yang kulihat biasanya gak menangis dia sekarang menangis di pelukan ibu Revi, Bu Revi selaku istri sekretaris desa, soalnya kami semua dekat banget sama Bu Revi, Bu Revi baik banget orangnya, dan perhatian. Ada Bu Sary, iya Bu Sary yang juga selalu support kami dalam hal apapun, Della, umi, Jihan, dan juga Firda menangis dalam pelukan Bu Sary, semuanya menangis, Fadil yang biasa nya tertawa, sekarang aku melihat dia menangis, selesai perpisahan KKN, disini mengadakan electone, artis yang di undang ada 3, 2 perempuan dan satu bencong. Malam yang sangat panjang malam itu. Dimana melihat orang banyak sekali yang menyawer para biduan dan juga warga setempat yang joget bersama, termasuk aku, Jihan dan juga Della, tak ketinggalan Adit dan Ryan juga ikut.

Di awal nyanyi kita di sambut oleh Umi dan Jihan untuk menyanyikan lagu rungkad, semuanya ikut menyanyi dengan gembira dan juga sedih. Aku melihat anak anak pada masih mengeluarkan air mata, akupun mendatangi mereka dan memeluk mereka memberikan beberapa kata kata supaya mereka tenang, akhirnya mereka tenang dan mereka menyuruh kami buat

bertahan selama 1 tahun lagi, itu lama sekali kalau di hitung. Kami hanya tertawa mendengar anak anak berkata seperti itu. Malam yang panjang di lanjut pulang ke posko buat menenangkan diri karena capek.

Besok harinya, teman teman pada kecapean dan bangunnya siang dan itu wajar karena capek, setelah bangun, mereka mandi dan itu juga siang, mereka menyenangkan diri dengan makan di luar bersama, aku enggak ikut karena anak anak pada mau main bersama di lapangan bola. Aku bermain bersama mereka dengan seru, main nenek si bongkok 3, terus Donal bebek dan lain sebagainya.

Magrib sudah menjelang kami semua anak anak pada pulang dan aku juga balik ke posko, tidak berapa lama teman teman datang dari luar juga. Itu sangat menyenangkan dan tak pernah terlewatkan. Pada tanggal 21 Agustus kota bangun mengadakan pawai sekota bangun, dan itu sangat ramai sekali. Ada dari beberapa desa, kami berawal dari SMA 1 kita bangun. Dengan beragam macam orang banyak sekali. Selesai pawai kamu masing masing pulang ke posko untuk mengistirahatkan badan, pada jam 2 an dosen pembimbing lapangan datang menjenguk kami sekaligus, mengantar kan kami. Setelah kunjungan DPL teman perempuanku 1 kelompok bangun dan mereka bersiap siap

ternyata mereka mempunyai planning pergi ke wisata Desa Pela yang kebetulan sedang viral saat itu. Mereka bercerita bahwa setelah sampai Pela merek bertemu Dosen DPL Kelompok KKN Desa Pela. Mereka ikut speedboat gratis bersama Pak Dedi ke lapangan yang hijau nan indah pantas saja sampai viral Lapangan rumput hijau seindah itu. Setelah mengambil beberapa foto awalnya, kami hendak balik duluan tetapi speedboat yang kami tumpangi tadi sudah kembali, jadi kami terpaksa menunggu bersama dengan Pak Dedi, lagi menunggu ternyata tidak lama mendung, kami masuk ke dalam speedboat dalam keadaan sudah hujan dan angin kencang. Kami didalam speedboat ketakutan karena speedboatnya goyang goyang, kami didalam speedboat kebasahan karena tempias, setelah sampai didepan rumah Kades Pela kami ingin nekat pulang tetapi ditahan oleh teman KKN Desa Pela karena berbahaya hujan deras sekali, medan jalan licin karena kami harus 2x menyebrang sedangkan, posisi pelabuhan jalanan kayu dan turunan lumayan tinggi yang membuat kami takut dan terlalu larut malam akhirnya, kami memutuskan pulang dengan diantar oleh teman KKN Desa Pela sampai pelabuhan Desa Pela ke Desa Sangkuliman. Dalam posisi masih hujan kami menyebrang dari Pela Ke Sangkuliman.

Setelah sampai di Sangkuliman kami pun kembali menyebrang menuju Desa Liang. Nah, penyebrangan ke Desa

Liang saat itu hujan lumayan deras lagi jadi perlu diklakson berkali kali agar si pengemudi kapal mendengar. Setelah menyebrang ke Desa Liang kami memilih lewat Liang karena jaraknya lebih dekat. Ternyata eh ternyata jalanan liang yang terbuat dari tanah merah itu sangat becek, ban motor sangat licin sampai ngepot ngepot alhasil, motor Jihan sama Umi kotor wkwk.

Tepat pada tanggal 22 kami pergi ke kantor camat untuk perpisahan bersama beberapa KKN lain di kota bangun. Di dampingi oleh dosen pembimbing lapangan masing masing, dengan segala macam sesi foto itu selesai jam 11 siang dan kembali lagi ke posko untuk membersihkan posko sebelum pulang kerumah masing-masing. Setelah membersihkan posko kami menempelkan kaligrafi anak anak yang pernah di lombakan pada waktu festival Muharram kemarin. Di tempel di dalam posko semuanya total ada 41 kaligrafi anak anak. Selesai menempelkan semua kaligrafi kami semua menancapkan panel toga di depan BPD dan juga depan kantor desa.

Tamat sudah pada tanggal 23 kamu semua berpamitan ke guru sekolah SD, TK dan juga ketua RT 4 dan 5 karena belum sempat berpamitan kepada beliau. Di jalan pulang adik adik nangis karena kami tinggalkan, di jalan menuju pulang di kota bangun sempat gerimis lumayan lebat, jadi sepanjang jalan itu

licin terjadilah kecelakaan tunggal motor Adit dan aku, itu karena jalanan licin, di belakang kami ada Della dan juga Fadil. Niat mereka mau bantu tapi keadaan berkata lain mereka juga ikut jatuh, tetapi Alhamdulillah nya mereka tidak kenapa kenapa, mungkin ada sedikit trauma yang membuat mereka sedikit gemetar karena terkejut jatuh tadi. Di bantu oleh orang orang dan juga di jalan ketemu sama KKN juga di kota bangun ulu, mereka serentak membantu kamu berempat. Kami sangat berterimakasih banyak atas pertolongan mereka. Oh iya kami pulang di antar oleh kepala desa muhuran, beliau sangat baik dan juga sudah di anggap sebagai bapak kami di desa muhuran itu. Banyak pelajaran yang saya ambil dalam KKN ini, banyak cerita di dalamnya adan juga kenang-kenangan yang tak pernah terlupakan oleh aku sendiri maupun yang lain.

23 Juli – 23 Agustus 2023

Terima Kasih Desa Muhuran



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

TENTANG PENULIS

Ryan Kusuma Wardana. Samarinda, 10 November 1998 Beralamat di Jl. Hasanuddin RT.07 Sungai Siring Kec. Samarinda Utara. Hobinya Menyanyi. Punya Motto yaitu, Usaha dan sabar adalah kunci kesuksesan yang pasti benar. Pesan/kesan selama KKN: Jangan menganggap suatu desa pinggiran itu selalu terpuruk tanpa melihat keadaannya di lokasi secara langsung. Pengalaman Berharga yaitu, Bertemu dengan teman teman pemuda desa yang baik baik dan selalu membantu dalam program kerja KKN



Arif Fadillah. Samarinda, 04 september 2002. Beralamat di Jl. Yos Sudarso rt 18 desa Loa Kulu Kota Indonesia. Punya Hobi futsal, musik, dan deeptalk. Punya Motto yaitu, belajar terus bermanfaat untuk orang banyak. Pesan/kesan selama KKN: seru bgt, kenal dengan orang baru, banyak belajar hal baru, tau bagaimana mencari jalan keluar setiap permasalahan. Pengalaman berharga yaitu, kumpul keluarga, sahabat dan teman teman baru selama kkn, dengan beragam perbedaan dan keunikan masing-masing, sehat semua kalian.

Aditya Gunawan (tekok).

Samarinda, 1 Maret 2002.

Beralamat di Jl. P. Suryanata Perum Bukit Pinang blok B2 Punya Hobi Berbuat baik . Punya Motto yaitu, jangan pernah lelah mencari cuan karena menikah tidak cukup dengan sekaleng Khong Guan. Pesan/kesan: jangan pernah berhenti bermimpi dimanapun kalian berada Pengalaman berharga yaitu, bertemu dan mengenal orang orang baru yang memiliki berbagai cerita unik didalamnya



Umi Sarifatul Latifah.

Kadungan Jaya, 11 Januari 2002. Beralamat di Jl. Binjai RT 05, RW 02, desa kadungan Jaya, Kec. Kaubun, Kab. Kutai Timur. Punya Hobi memasak. Punya Motto yaitu, jangan takut melangkah, kita punya Allah. Pesan/kesan selama KKN: peka selama hidup dengan orang banyak itu harus perlu. Jangan beralasan karena karakter yang ada pada diri kita bisa berlaku sesuka hati tanpa melihat apa efek untuk orang lain. Pengalaman berharga yaitu, hidup berdampingan dengan orang dengan berbagai macam



karakter memang tidak mudah, tapi kalau di jalani dengan bodo amat lebih mudah.

Della Sriyanti. Jembayan, 13 Agustus 2002. Beralamat di Margasari RT.004 Desa Jembayan Kec. Loa Kulu. Punya Hobi Apa aja yang penting ga gabut. Punya Motto yaitu, Hidup tanpa mimpi bagai hidup tanpa tujuan. Pesan/kesan selama KKN: Maksimalkan segala sesuatu yang bisa dilakukan sebelum menyesal dan terlambat. Pengalaman berharga yaitu, mengenal segala sesuatu tentang tempat baru, orang baru, bersosialisasi dan masih banyak lagi.



Agil Kurniati. Samarinda, 01 September 2001. Beralamat di Desa hambau RT 11, kecamatan Kembang janggut, kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Punya Hobi menyanyi dan membaca. Punya Motto yaitu, Jalani hidup mu selagi masih bernafas. Pesan/kesan selama KKN: banyak pelajaran yang di ambil dalam kegiatan KKN, kebersamaan, kesolidan dan lain sebagainya. Pengalaman berharga yaitu, Bisa berkenalan dengan teman kampus yang tak pernah di kenal dan hidup bersama mereka selama 40 hari.



Firda Armita Putri. Samarinda 23 Februari 2002. Beralamat di Jln. Bungtomo. Punya Hobi Tidur. Punya Motto yaitu, Jangan lupa bahagia!!. Pesan/kesan selama KKN: pliss banget kalau lagi kkn tolong kerjasama nya yaa jangan mentingin diri sendiri karna kkn itu tugas kelompok bukan individu. Pengalaman berharga yaitu, kenal dengan orang baru yang beragam sifat & kelakuan

May Jihan Sofiyana. Samarinda, 03 Mei 1999. Beralamat di Jln. Siti Aisyah No. 117 RT. 28. Punya Hobi Rebahan. Punya Motto yaitu, Selama masih bisa gerak, tidak ada kata untuk tidak beribadah. Pesan/kesan selama KKN: Ga pernah nyangka bakalan dapat kelompok yg enak begini, diajak jalan yok gas, diajak senang-senang bowlleh, diajak susah monmaaf nolak ya hidup selama kkn aja udh susah ditambah lagi harus ngurusin masalah orang lain wkk (selama KKN). Pengalaman berharga yaitu, kejadian malam satu suro

